

## PENGGUNAAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

**Irma Christiana dan Siti Hartanti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

irmachristiana@umsu.ac.id

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk dengan menggunakan metode economic value added (EVA). Komponen-komponen EVA yang digunakan terdiri dari NOPAT, biaya modal, biaya modal rata-rata dan modal yang diinvestasikan. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah diskriptif, sedangkan metode analisis data menggunakan metode economic value added (EVA). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.*

*Hasil penelitian menyimpulkan nilai EVA dari PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk sebagai berikut: 1.498.679.900,424., -84.234.561,480., 856.422.683,560., 940.555.368,085 dan 2.286.269.803,800. Sedangkan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk memiliki nilai EVA sebagai berikut: -349.218.773,558., -352.335.364,540., -222.992.422,265., -299.033.222,555 dan -352.071.904,050. Nilai EVA positif menunjukkan terjadi penambahan nilai ekonomis ke dalam perusahaan, sedangkan jika nilai EVA negative menunjukkan tidak terjadi penambahan nilai ekonomis. Berdasarkan dari nilai EVA yang diperoleh, maka disimpulkan kinerja keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk.*

*Kata Kunci : kinerja keuangan, economic value added (EVA)*

### PENDAHULUAN

Industri pulp dan kertas merupakan merupakan salah satu sektor yang diprioritaskan pengembangannya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional. Di dunia industri pulp Indonesia menempati peringkat ke-10 dan industri kertas menempati peringkat ke-6. Sedangkan untuk kawasan Asia, industri pulp Indonesia menempati urutan ke-3 dan industri kertas menempati urutan ke-4 setelah Tiongkok, Jepang dan India.

Industri pulp dan kertas tersebut memberikan kontribusi terhadap devisa negara sebesar US\$ 5,8 miliar pada tahun 2017, yang berasal dari kegiatan ekspor pulp sebesar US\$ 2,2 miliar ke beberapa negara tujuan utama, yaitu China, Korea, India, Bangladesh, dan Jepang serta ekspor kertas sebesar US\$ 3,6 miliar ke negara Jepang, Amerika Serikat, Malaysia, Vietnam, dan China (Marketeers, 2018). Sepanjang 2018, nilai ekspor kertas dan pulp mencapai US\$7 miliar (Bisnis Indonesia, 2019).

Namun industri pulp dan kertas juga memiliki tantangan utama yang menghambat pertumbuhan secara optimal, antara lain persaingan di era global yang makin ketat, tuduhan melakukan praktek dumping dan tumbuhnya industri digital yang mengadopsi konsep *papaerless*.

Bertahan dan terus berkembang pada lingkungan bisnis global yang semakin kompetitif dan kompleks merupakan hal yang harus dilakukan industry pulp dan kertas Indonesia dengan cara dapat melipatgandakan kekayaan perusahaan. Harapan tersebut dapat terwujud jika kinerja perusahaan/manajemen berjalan dengan efisien dan efektif

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang penting, baik bagi perusahaan sendiri dan terutama bagi investor. Laporan keuangan menjadi alat untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Banyak metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain yaitu metode *economic value added* (EVA).

*Economic Value Added* ( EVA ) adalah ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah. Metode *Economic Value Added* (EVA) relevan digunakan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (value) karena EVA yang merupakan indikator adanya penciptaan nilai dari suatu investasi yang dilakukan oleh investor. EVA yang dipopulerkan dan dipatenkan oleh Stewart & Company ini menghitung *economic profit* dan bukan *accounting profit*. *Economic Value Added* dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. Jika EVA positif, menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan. Metode *economic value added* bisa menjadi alternatif penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Penelitian yang relevan sebelumnya telah dilakukan antara lain oleh (Mubarok R, 2010), (Supriyanto, 2015), (Sulistyaningsih, 2017), (Kusumawati N, 2017) menyimpulkan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian secara keseluruhan berdasarkan perhitungan EVA menunjukkan kinerja yang mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuatif) pada tiap tahunnya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan kedua perusahaan ini dikarenakan prospek pertumbuhannya baik, hal ini terlihat dari besarnya jumlah *capital expenditure* (US\$ 618 juta) yang dikeluarkan oleh PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk untuk membangun pabrik baru untuk memenuhi permintaan akan kertas terutama kertas kemasan. Sedangkan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk mencatatkan pertumbuhan volume penjualan di segmen *industrial paper* dan *packaging* mencapai 13.000 ton naik menjadi 18.000 ton per akhir Maret tahun 2017.

Selain itu industry pulp dan kertas di Indonesia masih memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang, karena terbukanya peluang pasar baik di dalam negeri maupun di dunia dan adanya keunggulan komparatif, seperti masih adanya areal lahan/hutan yg cukup luas sebagai sumber bahan baku kayu, iklim tropis yang memungkinkan tanaman dapat tumbuh lebih cepat, tersedianya bahan baku alternatif, telah dikuasainya teknologi proses, tersedianya SDM yang cukup banyak dengan upah yang kompetitif serta jaminan pasokan bahan baku yang legal bersumber dari hutan yang dikelola secara lestari serta permintaan pasar global yang masih tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) ?
2. Perusahaan manakah yang kinerja keuangannya lebih baik berdasarkan metode *economic value added* (EVA) ?

## KAJIAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan para pemakai atau pihak yang membutuhkan sebagai alat untuk melihat kesehatan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik akan mengundang banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, banyaknya investor yang berinvestasi maka akan semakin tinggi modal yang diperoleh perusahaan (Harahap, 2013)

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan keuangan laba rugi). (Kasmir, 2015, p. 17)

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic yang disusun oleh manajemen perusahaan. (Sumarsan, 2013, p. 35)

Laporan keuangan disusun dengan langkah-langkah dan urutan yang mudah dipahami, laporan keuangan merupakan hasil /produk akhir dari proses pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

### 2. Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang menggambarkan efektivitas laporan keuangan dari suatu perusahaan baik itu dilihat dari laba yang telah dihasilkan maupun aspek lain yang tercakup dalam kinerja keuangan. Keefisienan dalam penilaian kinerja keuangan sangat dibutuhkan guna memberikan hasil yang menunjukkan keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerja dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2017, p. 2).

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. (Rudianto, Pengantar Akuntansi, 2012, p. 189).

Tingkat kinerja keuangan sangat erat kaitannya dengan sehat atau tidaknya suatu perusahaan tersebut. Jika tingkat kinerjanya baik maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

### 3. *Economic Value Added* (EVA)

Metode *economic value added* (EVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar penciptaan nilai tambah yang telah dilakukan perusahaan. *Economic value added* (EVA) adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan *economic profit* suatu perusahaan dibandingkan dengan ukuran yang lain. (Suripto, 2015, p. 17).

Sedangkan menurut Brigham, *economic value added* (EVA) adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. (Brigham, 2010, p. 111)

*Economic value added* (EVA) mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan, jika EVA bernilai positif menggambarkan bahwa perusahaan telah menciptakan nilai tambah dan sebaliknya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu penelitian yang menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta meninterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif memakai data numerik, berupa data gabungan antara data tahunan sesuai periode penelitian. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk periode 2013-2017 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan metode *economic value added* (EVA). Nilai dari *economic value added* (EVA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Rudianto, 2013, p. 218)

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Keterangan:

NOPAT : *Net operating profit after tax* (EBIT – pajak)

*Capital Charge* : Besarnya modal yang diinvestasikan oleh penyandang dana

Kriteria penilaian EVA sebagai berikut:

- Jika  $EVA > 0$ , hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- Jika  $EVA < 0$ , hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- Jika  $EVA = 0$ , hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor maupun pemegang saham.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan *net operating profit after tax* (NOPAT), *capital charge* dan *economic value added* (EVA) dari masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk

Tabel 1. Perhitungan *Capital Charge* PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk

Tahun	NOPAT (Rp)	Investasi <i>Capital</i> (Rp)	WACC	<i>Capital Charge</i> (Rp)
2013	2.053.340.940	67.786.657.260	0,0520	3.552.020.840,424
2014	2.330.982.320	66.170.325.520	0,0365	2.415.216.881,480
2015	4.450.987.008	76.643.162.568	0,0469	3.594.564.324,439
2016	2.936.872.672	74.212.539.179	0,0269	1.996.317.303,915
2017	8.096.908.500	82.772.631.000	0,0702	5.810.638.696,200

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa PT. Indah Kiat Pulp and Paper memiliki nilai EVA negative pada tahun 2013 dan 2014, masing-masing sebesar -1.498.679.900,424 dan -84.234.561,480. Artinya pada tahun 2013 dan 2014 tidak terjadi nilai tambah pada perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Nilai EVA negative dikarenakan nilai dari *capital charge* (biaya modal) lebih besar dari nilai *net operating after tax* (NOPAT). Dengan demikian berarti laba perusahaan tidak mampu melebihi harapan investor dan kreditur, akibatnya perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman pada kreditur.

**Tabel 2 Perhitungan EVA PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk**

Tahun	NOPAT (Rp)	Capital Charge (Rp)	EVA (Rp)
2013	2.053.340.940	3.552.020.840,424	-1.498.679.900,424
2014	2.330.982.320	2.415.216.881,480	-84.234.561,480
2015	4.450.987.008	3.594.564.324,439	856.422.683,560
2016	2.936.872.672	1.996.317.303,915	940.555.368,085
2017	8.096.908.500	5.810.638.696,200	2.286.269.803,800

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Sedangkan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 PT. Indah Kiat Pulp and Paper memiliki nilai EVA positif yaitu masing-masing sebesar 856.422.683,560., 940.555.368,085 dan 2.286.269.803,800. Nilai EVA positif dikarenakan nilai dari *capital charge* (biaya modal) lebih kecil dari nilai *net operating after tax* (NOPAT). Berarti pada tahun 2015-2017 terjadi nilai tambah pada perusahaan dan terjadi peningkatan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya. Proses pertambahan nilai ini disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan melebihi harapan investor dan pinjaman pada kreditur dapat dikembalikan. Keuntungan lainnya perusahaan dapat menganggarkan untuk memberikan bonus bagi para karyawan.

## 2. PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk

**Tabel 3 Perhitungan Capital Charge PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk**

Tahun	NOPAT (Rp)	Investasi Capital (Rp)	WACC	Capital Charge (Rp)
2013	357.483.000	25.149.885.180	0,0281	706.711.773,558
2014	238.499.680	26.734.617.400	0,0221	590.835.044,540
2015	145.573.704	29.020.954.824	0,0127	368.566.126,265
2016	117.356.971	27.759.346.237	0,0150	416.390.193,555
2017	322.420.500	28.221.439.500	0,0239	674.492.404,050

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

**Tabel 4 Perhitungan EVA PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk**

Tahun	NOPAT (Rp)	Capital Charge (Rp)	EVA (Rp)
2013	357.483.000	706.711.773,558	-349.218.773,558
2014	238.499.680	590.835.044,540	-352.335.364,540
2015	145.573.704	368.566.126,265	-222.992.422,265
2016	117.356.971	416.390.193,555	-299.033.222,555
2017	322.420.500	674.492.404,050	-352.071.904,050

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) PT. Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk dapat dilihat pada table 4, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai EVA negative setiap tahun yaitu tahun 2013-2017., artinya selama 5 tahun tidak terjadi nilai

tambah. Nilai EVA negative dikarenakan nilai dari *capital charge* (biaya modal) lebih besar dari nilai *net operating after tax* (NOPAT).

Nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena dianggap belum dapat memenuhi harapan investor dan kreditur. Untuk mengatasi nilai EVA negative atau turunnya nilai EVA hendaknya manajemen perusahaan melakukan pengawasan terhadap penggunaan biaya modal dan berhati-hati dalam menentukan kebijakan struktur modal dan proporsi modal, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan.

### 3. Perbandingan PT.Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk

Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) dapat dilihat pada table 5 di bawah ini

**Tabel 5 Nilai *Economic Value Added* (EVA)  
PT.Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk dan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk**

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
PT.Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk	Negatif	Negatif	Positif	Positif	Positif
PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif

Berdasarkan data dari table 5 di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari PT.Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk menunjukkan kinerja yang baik dibandingkan dengan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk karena dari hasil perhitungan *economic value added* (EVA) selama 3 tahu yaitu tahun 2015-2017 terjadi nilai tambah terlihat dari hasil nilai EVA yang positif. Sedangkan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang buruk, karena selama 5 tahun tidak terjadi nilai tambah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai EVA yang negatif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan jika dilihat dari nilai EVA PT Indah Kiat Pulp and Paper selama periode 2013-2017 masing-masing sebesar -1.498.679.900,424., -84.234.561,480., 856.422.683,560., 940.555.368,085 dan 2.286.269.803,800. Sedangkan kinerja keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk memiliki nilai EVA selama priode 2013-2017 masing-masing sebesar -349.218.773,558., -352.335.364,540., -222.992.422,265., -299.033.222,555 dan -352.071.904,050.
2. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan pulp dan kertas jika menggunakan metode EVA mengalami peningkatan dan penurunan atau berfluktuasi. PT.Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk kinerja keuangannya paling baik jika dibandingkan dengan kinerja keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk, walaupun di tahun 2013-2014 tidak memberikan nilai tambah tetapi di 3 tahun terakhir mampu memberikan nilai tambah. Sedangkan PT.Pabrik Kertas Tjiwi, Tbk kinerja keuangannya tidak memberikan nilai tambah.

### DAFTAR PUSTAKA

(2018). Retrieved from Marketeers.

(2019). Retrieved from Bisnis Indonesia.

Brigham, H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumawati N, N. H. (2017). Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *AKADEMIKA*, 15(1), 7-13.
- Mubarok R, F. D. (2010). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 1(2), 106-117.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengembalian Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sulistyaningsih, V. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, , 6(2), 354-363.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: PT.Indeks.
- Supriyanto, L. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT.Bank Mandiri (Persero) ,Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(1), 53-61.
- Suripto. (2015). *Manajemen Keuangan, Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu.